

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

RIA APRILIA VENESIA PATTILEAMONIA
NPM : 120114209



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda – tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ria Aprilia Vensia Pattileamonia

NPM : 120114209

Dengan sesungguh – sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa :

Hasil Karya Tugas Akhir --- yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan --- yang berjudul :

PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI YOGYAKARTA

Benar – benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan –baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan sesungguh – sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.



Yogyakarta, 21 Juli 2016

Sang Menyatakan,
Ria Aprilia Vensia Pattileamonia

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
RIA APRILIA VENIA PATTILEAMONIA
NPM : 120114209

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 21 Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap
pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana
Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma
Java Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Pengui I

Pengaji II

(Jr. Ign. Purwanto Hadi, MSP.) (Benedicta Sophie Marcella S.,S.T.,M.T.)

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

(Ir. A. Atmadji, M.T.)

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Jr. Soesilo Boedi Leksono, M.T.)

INTISARI

Kota Jogja sebagai Kota Pelajar yang memiliki kualitas pendidikan terjamin dikarenakan terdapat berbagai fasilitas sekolah dan universitas yang megah, berkualitas, terjamin mutunya dan sudah terakreditasi secara baik didunia pendidikan Indonesia. Hal ini mengakibatkan Yogyakarta adalah salah satu kota pilihan bagi pelajar dari berbagai daerah yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Begitu juga dengan pelajar yang berasal dari provinsi Maluku yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya di kota ini semakin meningkat.

Seiring perkembangan zaman Kabupaten Sleman sebagai kabupaten wilayah yang memiliki tingkat pelajar Maluku yang lebih tinggi dibandingkan kabupaten yang lain yaitu 71,87% mengakibatkan kebutuhan akan wadah berkumpul seluruh masyarakat Maluku yang untuk berbagi pengalaman sebagai anak perantau dan belajar bersama untuk memperkenalkan budaya Maluku ke dunia luar tanpa menghilangkan budaya daerah setempat sangat dibutuhkan. Selain itu Pengadaan Kegiatan atau event yang senantiasa di selenggarakan oleh masyarakat Maluku membutuhkan penyediaan fasilitas pengembangan kebudayaan sebagai ruang kreatif bagi seniman, budayawan maupun masyarakat untuk mengenali, berlatih dan mempertunjukkan atau memamerkan kebudayaan. Namun saat ini, perkumpulan masyarakat Maluku di Yogyakarta belum memiliki Fasilitas Kebudayaan atau pun Fasilitas Sekretariatan yang menjangkau seluruh masyarakat Maluku di Yogyakarta.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah Fasilitas Kebudayaan yang bercirikan budaya Maluku seperti Arsitektur Tradisional Maluku yang memiliki nilai filosofi yang tinggi pada tata ruang maupun fasad bangunan. Dengan demikian penerapan Arsitektur *Neo – Vernakuler* dapat dijadikan sebagai Konsep Perencanaan dan Perancangan, melalui penggabungan 2 karakter yang berbeda yaitu Arsitektur Tradisional Lokal dan Arsitektur Modern.

Kata Kunci : Peningkatan Pelajar, Pusat Kebudayaan, Maluku, Arsitektur *Neo – Vernakaluer*.

KATA HANTAR

Dengan segala Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “**PUSAT KEBUDAYAAN MALUKU DI YOGYAKARTA**” yang merupakan persyaratan dalam pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dapat selesai sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP. selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dalam proses pelaksanaan dan penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Benedicta Sophie Marcella S.,S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dalam proses pelaksanaan dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. A. Atmadji, M. T. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M. T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Keluarga besar Pattileamonia – Putirulan, Keluarga Joy Adriaansz, Keluarga Benny Timisela, Keluarga Tamaela, Keluarga Jan Berthy Kakisina, Keluarga Maku Tahya , Keluarga Fredy Buloglabna, Keluarga Bernardus, Keluarga Santoso, Keluarga Almeida, Keluarga Thomas Maruanaya, Keluarga Mama Ani, Keluarga Ibu Karti, dan Keluarga Pak Sumar (Bapak Kost) atas bantuan yang diberikan baik itu sarana maupun lewat dukungan doa untuk penyusunan skripsi ini.

6. Organisasi masyarakat Maluku yaitu IKPM Maluku (IKAPELAMAKU) Yogyakarta, yang telah memberikan informasi dan data berkaitan dengan kebutuhan penelitian.
7. Sahabat senasib dan sepenanggungan, yang berjuang bersama – sama dari semester 1 sampai semester 8 : Jaime, Natalia, Vortelisa, Cecilia, Ave, Binsar, There, DJ, Cindy, Rey, dan Adit. Tak lupa El, Amor, Selly dan Felis, dimana tidak hanya memberikan semangat dan doa, namun secara langsung membantu penulis dalam melakukan proses penulisan skripsi.
8. Teman – teman Studio Angkatan 90 terkhusus Nopar, Kakak Chino, Kakak Elly, Kakak Sony, Kakak El, Kakak Roland, Kakak Ayu, Kakak Santo, dan Kakak Ira atas bantuan, semangat dan kebersamaannya dalam menjalani kegiatan studio selama 1 bulan.
9. Sahabat – sahabat dari Kota Ambon : Uneth, Yati, Lydia, Kakak Lidya Talla, Esha, Oan, Kelly dan Frando yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa. Serta teman – teman Kost Gang Delima 1 No.18a.
10. Teman – teman KKN 68 Kelompok 36 Pedukuhan – Kayugede terkhusus Magda dan Kakak Dion yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan penulisan pada tahap – tahap akhir.
11. Rekan – rekan seperjuangan Arsitektur angkatan 2012, atas semangat dan kebersamaanya selama berkuliahan di UAJY.
12. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya secara khusus penulis persembahkan terima kasih kepada orang tua tercinta yaitu Melianus Pattileamonia. S.E dan Irene Juliana Putirulan/P serta Saudara sekandung : Evalone Vebriyani, Stevanny Bella, Reinhard dan Melinda yang selama ini memberikan cinta kasih, doa, dukungan, perhatian, baik materi dan moral, terkhususnya telah mengajarkan penulis bahwa Hidup ini adalah Bukti Kasih Karunia Tuhan.

Adanya kesadaran bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, mohon maaf yang sebesar – besarnya jika terdapat kata – kata yang kurang

berkenan di hati para pembaca. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk proses penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang dan Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta berguna bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
I.2 Rumusan Permasalahan	5
I.3 Tujuan dan Sasaran	6
I.3.1 Tujuan	6
I.3.2 Sasaran	6
I.4 Lingkup Studi	6
I.4.1 Materi Studi	6
I.4.2 Pendekatan Studi	7
I.5 Metode Studi	7
I.5.1 Pola Prosedural	7
I.5.2 Tata Langkah	8
I.6 Sistematika Penulisan	9
 BAB II TINJAUAN PUSAT KEBUDAYAAN	 11
II.1 Pusat Kebudayaan	11
II.1.1 Pengertian Pusat Kebudayaan	11
II.1.2 Komponen atau Unsur Kebudayaan.....	14
II.1.3 Wujud Kebudayaan	15
II.1.4 Sifat – Sifat Kebudayaan	16
II.1.5 Macam – Macam Kebudayaan	19
II.2 Maluku	21
II.2.1 Maluku Dilihat Dari Konteks Fisik	21
II.2.2 Maluku Dilihat Dari Konteks Kultural	23
II.3 Studi Preseden Sejenis Pusat Kebudayaan	35
II.3.1 Galeri Seni Nasional	35
II.3.2 Gedung Pusat Kebudayaan Sawahlunto	43
II.3.3 Studi Komparasi	46
 BAB III TEORI FASADE BANGUNAN, TATA RUANG DAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULER	 48
III.1 Tinjauan Umum	48
III.1.1 Tinjauan <i>Fasade</i> Bangunan	48
III.1.1.1 Definisi <i>Fasade</i> Bangunan	48
III.1.1.2 <i>Fasade</i> Sebagai Unsur Visual yang Pertama Diamati	49

III.1.1.3 <i>Fasade</i> Sebagai Cermin Tata Ruang Dalam	49
III.1.1.4 Komponen <i>Fasade</i> Bangunan	50
III.1.1.5 Komposisi Pada <i>Fasade</i> Bangunan	53
III.1.1.6 Ekspresi dan Karakter <i>Fasade</i> Bangunan	56
III.1.1.7 Elemen Pembentuk Karakter <i>Fasade</i> Bangunan	58
III.1.1.8 Prinsip Penataan Elemen Arsitektur <i>Fasade</i>	59
III.1.2 Tinjauan Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam	63
III.1.2.1 Tata Ruang Luar	63
III.1.2.2 Tata Ruang Dalam	70
III.1.3 Arsitektur Neo – Vernakuler	77
III.1.4 Studi Preseden Bangunan Arsitektur Neo – Vernakuler	80
III.2 Arsitektur Tradisional Maluku	84
BAB IV TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN SLEMAN	91
IV.1 Tinjauan Kabupaten Sleman	91
IV.1.1 Kondisi Kawasan	91
IV.1.1.1 Kondisi Administratif	92
IV.1.1.2 Kondisi Geografis	97
IV.1.1.3 Kondisi Sosial – Budaya	99
IV.1.1.4 Kondisi Sarana – Prasarana	104
IV.1.1.5 Data Statistik Tingkat Pelajar Di Kabupaten Sleman.....	110
IV.1.1.6 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman	110
BAB V ANALISIS PERANCANAAN DAN PERANCANGAN	115
V.1 Analisis Perencanaan Progmatik Pusat Kebudayaan Maluku	115
V.1.1 Analisis Terkait Budaya Yang Akan Diwadahi	115
V.1.2 Analisis Sistem Pelayanan dan Pengelola Pusat Kebudayaan	120
V.1.3 Analisis Sasaran Pemakai	121
V.1.4 Analisis Pelaku dan Kegiatan	123
V.1.5 Analisis Kebutuhan Ruang	130
V.1.6 Analisis Besaran Ruang	134
V.1.7 Analisis Hubungan Antar Ruang	136
V.2 Analisis Perancangan Pusat Kebudayaan Maluku	139
V.2.1 Analisis Pemilihan Lokasi	139
V.2.1.1 Kriteria Lokasi	139
V.2.1.2 Kondisi Lokasi	139
V.2.2. Analisis Pemilihan Site	140
V.2.1 Kriteria Site	140
V.2.2 Alternatif Site	141
V.2.3 Skoring Site	143
V.2.4 Kondisi Site Terpilih	144
V.2.5 Analisis Perhitungan Persyaratan Teknis Site (KDB, KLB, TB dan Garis Sempadan)	146
V.2.6 Analisis Site	148
V.2.6.1 Analisis Aksebilitas Lingkungan	148
V.2.6.2 Analisis View to Site	149
V.2.6.3 Analisis View From Site	150
V.2.6.4 Analisis Kebisingan	151
V.2.6.5 Analisis Sirkulasi	152
V.2.6.6 Analisis Lintas Matahari	153

V.2.6.7 Analisis Vegetasi	154
V.2.6.8 Analisis Kontur	155
V.2.7 Sintesa Makro dan Mikro	157
V.2.7.1 Sintesa Makro	157
V.2.7.2 Sintesa Mikro	158
V.2.8 Analisis Gubahan dan Tatanan Masa	161
V.2.9 Analisis Pendekatan Studi	163
V.2.9.1 Analisis Konsep Arsitektur Tradisional Maluku	163
V.2.9.2 Analisis Elemen Pembentuk Ruang	168
V.2.10 Analisis Struktur	173
V.2.11 Analisis Utilitas	176
V.2.11.1 Analisis Sistem Jaringan Air Bersih	177
V.2.11.2 Analisis Sistem Jaringan Air Kotor	177
V.2.11.3 Analisis Sistem Jaringan Listrik	178
V.2.11.4 Analisis Sistem Kebakaran	179
V.2.11.5 Analisis Sistem Penghawaan	180
V.2.11.6 Analisis Sistem Keamanan	181
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	183
VI.1 Konsep Perencanaan	183
VI.1.1 Konsep Perencanaan Programatik	183
VI.1.1.1 Persyaratan Dan Standar Perencanaan Sistem Manusia	183
VI.1.1.2 Konsep Lokasi Dan Tapak	185
VI.1.1.3 Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	186
VI.1.2 Konsep Perancangan	187
VI.1.2.1 Konsep Perancangan Programatik	187
VI.1.2.1.1 Konsep Fungsional	188
VI.1.2.1.2 Konsep Perancangan Tapak	190
VI.1.2.1.3 Konsep Perancangan Tata Bangunan Dan Tata Ruang	192
VI.1.2.1.4 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	193
VI.1.2.1.5 Konsep Perancangan Utilitas Bangunan	195
VI.1.2.2 Konsep Perancangan Karakter	198
VI.1.2.2.1 Konsep Bentuk	198
VI.1.2.2.2 Konsep Warna	201
VI.1.2.2.3 Konsep Tekstur	202
DAFTAR PUSTAKA	205
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal.</i>
Gambar 2.1 Peta Provinsi Maluku	21
Gambar 2.2 Alat Musik Tifa	25
Gambar 2.3 Alat Musik Totobuang	25
Gambar 2.4 Alat Musik Kulit Bia (Kulit Kerang)	26
Gambar 2.5 Tari Cakalele	26
Gambar 2.6 Tari Saureka – Reka	27
Gambar 2.7 Tari Katreji	27
Gambar 2.7 Tari Bambu Gila	28
Gambar 2.8 Baileo	30
Gambar 2.9 Pakaian Adat Maluku	31
Gambar 2.10 Parang Salawaku	32
Gambar 2.11 Bagea	33
Gambar 2.12 Logo Galeri Nasional Indonesia	35
Gambar 2.13 Bagian Depan Galeri Indonesia	36
Gambar 2.14 Site Plan Galeri Nasional Indonesia	36
Gambar 2.15 Denah Ruang Pameran Gedung A	39
Gambar 2.16 Gedung A	39
Gambar 2.17 Denah Ruang Pameran LT – 1 Gedung C	40
Gambar 2.18 Denah Ruang Pameran Gedung B	41
Gambar 2.19 Kegiatan di Ruang Seminar	41
Gambar 2.20 Gedung Perpustakaan Kebudayaan	42
Gambar 2.21 Interior Gedung Perpustakaan Kebudayaan	42
Gambar 2.22 Kegiatan di Ruang Laboratorium	43
Gambar 2.23 Gedung Pusat Kebudayaan Sawalunto	44
Gambar 2.24 Sketsa Dasar Bentuk Denah GPS	44
Gambar 2.25 Area Selasar	45
Gambar 2.26 Langit - Langit Selasar	45
Gambar 2.27 Hiasan Kaca Lukis	45
Gambar 2.28 Suasana Pertemuan di Ruang Utama	46
Gambar 3.1a Ruang Hidup	64
Gambar 3.1b Ruang Mati	64
Gambar 3.2 Pemecahan Dengan Menggeser Bangunan ke Salah Satu Sisi Batas Pagar	65
Gambar 3.3 Plaza Sebagai Ruang Terbuka	66
Gambar 3.4 Pedestrian Sebagai Ruang Terbuka	66
Gambar 3.5 Ruang Positif dan Ruang Negatif	70
Gambar 3.6 Ruang Dalam Ruang	71
Gambar 3.7 Ruang Saling Berkaitan	72
Gambar 3.8 Ruang Saling Bersebelahan	72
Gambar 3.9 Ruang Dihubungkan Oleh Sebuah Ruang	73
Gambar 3.10 Baileo	84
Gambar 3.11 Tampak Baileo	87
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Sleman	92
Gambar 4.2 Peta Arahan Pengembangan Wilayah Ruang/RTRW Sleman	113
Gambar 5.1 Pedoman Analisis Terkait Budaya Yang Akan Diwadahi	120
Gambar 5.2 Hubungan Antar Ruang Area Fasilitas Utama	136
Gambar 5.3 Hubungan Antar Ruang Area Pengelola, Area Publik, Area Pendukung dan Area Pelengkap	137

Gambar 5.4 Hubungan Antar Ruang Area Servis, Area Utilitas, Area Pengawas dan Area Parkir	138
Gambar 5.5 Peta Administratif Kecamatan Depok	140
Gambar 5.6 Foto Udara Alternatif Site I	142
Gambar 5.7 Foto Udara Alternatif Site II	143
Gambar 5.8 Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Desa Maguwarjo, Kecamatan Depok	146
Gambar 5.9 Tiang – Tiang Baileo	163
Gambar 5.10 Tingkat Bangunan Baileo	164
Gambar 5.11 Aliran Udara Baileo	164
Gambar 5.12 Tampak Bangunan Baileo	165
Gambar 5.13 Sketsa Bentuk Atap	166
Gambar 5.14 Seni Motif Maluku	167
Gambar 5.15 Sketsa Penggunaan Kolom dan Seni Motif	167
Gambar 5.16 Pondasi <i>Foot Plate</i>	174
Gambar 5.17 Skema Bentuk Dasar Atap	175
Gambar 5.18 Kondisi Tapak Terkait Utilitas	176
Gambar 5.19a Sistem Penghawaan Alami	181
Gambar 5.19b Sistem Penghawaan Buatan (AC Split)	181
Gambar 5.20 Indoor AC Split	181
Gambar 5.21 Penempatan CCTV	182
Gambar 5.22 Sistem Kontrol CCTV	182
Gambar 6.1 Pembagian Zona – Zona Pada Tapak	186
Gambar 6.2 Tata Bangunan dan Tata Ruang	187
Gambar 6.3 Konsep Hubungan Antar Ruang Secara Makro	188
Gambar 6.4 Konsep Hubungan Antar Ruang Secara Mikro Lantai 1	189
Gambar 6.5 Konsep Hubungan Antar Ruang Secara Mikro Bangunan Pendukung Lt.2	190
Gambar 6.6 Konsep Hubungan Antar Ruang Secara Mikro Bangunan Pendukung Basement	190
Gambar 6.7 Konsep Sirkulasi	191
Gambar 6.8 Pondasi <i>Foot Plate</i>	193
Gambar 6.9 Skema Bentuk Dasar Atap	194
Gambar 6.10 Konsep Utilitas	197

DAFTAR TABEL

	<i>Hal.</i>
Tabel 2.1 Batas – Batas Wilayah Provinsi Maluku	22
Tabel 2.2 Studi Komparasi Galeri Nasional Indonesia dan Gedung Pusat Kebudayaan Sawahlunto	46
Tabel 3.1 Karakter Bahan	75
Tabel 3.2 Karakter Bahan Pembentuk Lantai	76
Tabel 3.3 Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo Vernakular	79
Tabel 3.4 Analisis Elemen – Elemen Bangunan Bandara Soekarno Hatta, Jakarta	81
Tabel 3.5 Analisis Elemen – Elemen Bangunan Bandara Minangkabau	82
Tabel 3.6 Analisis Elemen – Elemen Bangunan Kantor Bupati Kabupaten Kampar	83
Tabel 3.7 Perbandingan Penerapan Rumah Adat (Baileo) Di Berbagai Wilayah	87
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Sleman	93
Tabel 4.2 Luas Wilayah, Banyak Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Km ² menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman	93
Tabel 4.3 Karakteristik Lingkungan Permukiman (Perkotaan-Perdesaan)	94
Tabel 4.4 Banyaknya Dosen, Mahasiswa, Lulusan dan Presentase Lulusan Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Sleman	101
Tabel 4.5 Banyaknya Dosen, Mahasiswa, Lulusan dan Presentase Lulusan Perguruan Tinggi Negeri Di Kabupaten Sleman	103
Tabel 4.6 Daftar Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah dan Asrama Daerah di Yogyakarta	104
Tabel 4.7 Jumlah Mahasiswa dan Perguruan Tinggi Kabupaten Sleman Tahun 2011 – 2014	110
Tabel 5.1 Asumsi Jumlah Pelajar Maluku di Kabupaten Sleman	117
Tabel 5.2 Asumsi Prediksi Jumlah Pelajar Maluku 15 Tahun Mendatang	117
Tabel 5.3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Sleman	121
Tabel 5.4 Asumsi Prediksi Jumlah Penduduk Kab. Sleman 15 Tahun Mendatang	121
Tabel 5.5 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Sleman	122
Tabel 5.6 Asumsi Jumlah Wisatawan Kab. Sleman 15 Tahun Mendatang	122
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Fungsi Utama Pusat Kebudayaan	130
Tabel 5.8 Kebutuhan Ruang Publik Pusat Kebudayaan	131
Tabel 5.9 Kebutuhan Ruang Pengelola Pusat Kebudayaan	132
Tabel 5.10 Kebutuhan Ruang Servis Pusat Kebudayaan	133
Tabel 5.11 Kebutuhan Ruang Fungsi Tambahan Pusat Kebudayaan	133
Tabel 5.12 Analisis Besaran Ruang	134
Tabel 5.13 Skoring Site	143
Tabel 5.14 Bentuk Atap Pada Pusat Kebudayaan Maluku	166
Tabel 5.15 Bentuk Organisasi Ruang Pusat Kebudayaan	168
Tabel 5.16 Jenis Bahan Pada Pusat Kebudayaan Maluku	169
Tabel 5.17 Penggunaan Warna Pada Pusat Kebudayaan Maluku	170
Tabel 5.18 Karakter Bahan	171
Tabel 5.19 Karakter Bahan Pembentuk Lantai	172
Tabel 5.20 Perancangan Peletakan Sistem <i>Fire Protection</i>	179
Tabel 6.1 Bentuk Atap Pada Pusat Kebudayaan Maluku	194
Tabel 6.2 Konsep Utilitas Bangunan	195
Tabel 6.3 Wujud Konseptual Bentuk	198
Tabel 6.4 Wujud Konseptual Warna	201
Tabel 6.5 Wujud Konseptual Tekstur	202

DAFTAR BAGAN

	<i>Hal.</i>
Bagan 2.1 Organisasi Galeri Nasional Indonesia	38
Bagan 5.1 Sisten <i>Down Feed</i>	177
Bagan 5.2 Sistem Pembuangan Air Kotor	178
Bagan 5.3 Diagram Jalur Instalasi Listrik	178
Bagan 6.1 Hubungan Ruang Secara Makro	184